GAYA HIDUP TABARRUJ MASA KINI

Hafidz JM, SPd, MPdI

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ الْعِلْمَ نُورًا وَهَادِيًا إِلَى الدَّرَجَةِ الْعُلْيَا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَكَانَ إِلٰهًا وَاحِدًا. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، أَرْسَلَهُ إِلَى كَافَّةِ النَّاسِ بَشِيْرًا وَنَذِيْرًا. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَكُلِّ مَنِ اتَّبَعَ لِلّٰهِ الْهُدَى. أَمَّا بَعْدُ فَيَا عِبَادَ اللّٰهِ، أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللّٰهِ حَقَّ تُقَاتِهِ وَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا.

Hadirin Sidang Jum'at Rahimakumullah!

Marilah bersama-sama kita bersyukur kepada Allah SwT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga kita berada di rumah Allah ini dalam rangka memelihara keimanan dan ketakwaan melalui ibadah shalat Jum'at siang ini, dengan harapan memperoleh ridla-Nya dalam menjalani kehidupan dunia, sampai akhirat kelak.

Hadirin Sidang Jum'at Rahimakumullah!

Menyaksikan gaya hidup dan kehidupan anak remaja di zaman yang serba modern ini, seakan-akan kita sudah berada pada akhir zaman yang memilukan. Rasa prihatin akan muncul ketika orangtua menyadari tugas dan tanggung jawabnya sebagai hamba Allah yang mendapat titipan amanah berupa harta dan anak-anak sebagai aset perjuangan selanjutnya. Karena harta dan anak termasuk perhiasan, sekaligus ujian kehidupan dunia. Pada diri orang tua khawatir tidak dapat menyelamatkan diri dan anak-anaknya, dengan gaya hidup sekarang ini yang dapat membawa pada siksa api neraka. Untuk menyikapi fenomena di atas, urgen sekali memahami Hadits Rasulullah saw di bawah ini:

صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا، قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُوْنَ بِهَا النَّاسَ، وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيْلَاتٌ مَائِلَاتٌ، رُءُوْسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ، لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِيْحَهَا لَيُوْجَدُ مِنْ مَسِيْرَةِ كَذَا وَكَذَا. (رواه مسلم)

"Ada dua golongan dari penghuni neraka yang belum pernah aku lihat, kaum yang memiliki cambuk seperti ekor-ekor sapi yang mereka gunakan untuk mencambuk manusia (semena-mena) dan wanita-wanita yang berpakaian namun telanjang, berlenggak-lenggok menggoda, kepala-kepala mereka seperti punuk onta yang meliuk-liuk. Mereka tidak akan masuk surga dan tidak akan pula mencium aromanya. Padahal aromanya bisa tercium dari jarak segini segini (sangat jauh)," (HR Muslim: 2128).

Hadirin Sidang Jum'at Rahimakumullah!

Tabarruj (mempertontonkan dandanan menor tubuh) atau berbusana semi telanjang, dari kalangan wanita (remaja, ABG dan tua), masa kini telah menjadi sebuah bencana dan malapetaka terhadap dirinya sendiri. Fenomena ini terbukti secara ilmiah (melalui riset modern) dan berdasarkan data statistik terkini, mengindikasikan merajalelanya penyakit kanker ganas pada organ tubuh wanita yang terbuka, khususnya di kalangan remaja, atau yang lebih dikenal dengan ABG, dikarenakan mereka suka memakai pakaian mini.

Sementara dalam jurnal kedokteran Inggris mengatakan, bahwa kasus penyakit kanker *melanome* yang merupakan kanker terganas masa sekarang ini sudah semakin menjamur, terutama di kalangan wanita muda. Penyakit jenis ini cenderung meningkat, dan gejalanya dimulai dari kaki.

Pandemi kanker semacam ini dikarenakan merebaknya *trend* busana mini yang menampakkan tubuh wanita, sehingga berisiko besar terkena sinar *ultraviolet* matahari dalam waktu yang lama.

Jurnal kedokteran terkemuka di Inggris ini lantas menyerukan kepada para dokter ahli *epidemiologi* untuk segera mengumpulkan data dan informasi tentang penyakit ini, seolah-olah keberadaan penyakit tersebut sudah seperti wabah (*epidemi*) hal ini karena teringat akan firman Allah SwT:

وَإِذْ قَالُوا اللّٰهُمَّ إِنْ كَانَ هٰذَا هُوَ الْحَقَّ مِنْ عِنْدِكَ فَأَمْطِرْ عَلَيْنَا حِجَارَةً مِّنَ السَّمَاءِ أَوِ ائْتِنَا بِعَذَابٍ أَلِيْمٍ. (الأنفال : ٣٢)

"Dan (ingatlah), ketika mereka (orang-orang musyrik) berkata: "Ya Allah, jika betul (Al-Qur'an) ini, dialah

Khutbah Jum'at

yang benar dari sisi Engkau, maka hujanilah kami dengan batu dari langit, atau datangkanlah kepada kami adzab yang pedih," (Q.s. Al-Anfal; 8:32).

Penyakit kanker *melonome* (jenis kanker terganas) yang muncul akibat dari terbukanya badan dari pancaran sinar matahari dan sinar *ultraviolet* dalam waktu yang lama dan berkesinambungan dan seringnya berpakaian minim kayak busana pantai.

Penyakit ini dapat menyerang seluruh tubuh dengan kadar yang berbeda, yang gejalanya pertama-tama muncul dalam bentuk bintik-bintik kecil berwarna hitam, bahkan dalam beberapa kasus ia sangat kecil.

Umumnya bintik-bintik hitam ini muncul di tumit dan betis, bisa jadi muncul di mata, kemudian menyebar ke seluruh tubuh dan membesar. Biasanya berkembang di tempat pertama muncul, dan juga muncul atau menyerang pada simpul-simpul getah bening (*lymphoid*) yang berada di atas paha, lalu masuk pada peredaran darah, menghancurkan liver.

Dan jika seorang wanita dalam kondisi hamil, maka penyakit ini akan menular pada janin yang dikandungnya, dan ironisnya penyakit kanker jenis *melonome* ini tidak dapat disembuhkan dengan operasi atau terapi.

Hadirin Sidang Jum'at Rahimakumullah!

Dari uraian di atas terlihat dengan jelas manfaat perintah dari *syari'at* untuk menutup aurat khususnya bagi wanita Muslimah (busana sopan agak longgar, tidak ketat, tidak transparan). Dengan batas toleransi yang diberikan *syari'at,* yaitu boleh menampakkan wajah dan telapak tangan, sebagai hikmah dari berpakain sopan, adalah memberikan benteng perlindungan dari siksa yang amat pedih (dunia) dan diwujudkan dalam epidemi penyakit ini.

Hadhirin Sidang Jum'at Rahimakumullah!

Sadarilah bahwa di dunia ini akan datang para pendusta dan pelaku dosa. Yaitu musuh-musuh Muslimah yang anti jilbab, tidak punya rasa malu. Lambat laun para Muslimah tergoda akan melontarkan penghinaannya kepada kedua orangtuanya dan berani pada suaminya. Rumah tangga yang dulunya tenang damai, perkawinan yang penuh canda dan tawa, kini menjadi tempat ratapan, tangisan yang sulit diredakan apinya.Sehingga usia kebahagiaannya hanya sesaat, sesudahnya penderitaan panjang yang akan dideritanya.

Demikian itulah wanita akan dihantui oleh rasa kebimbangan, yang selalu menguasai jiwanya, dan prasangka antara kaum lelaki dan perempuan. Kemudian keduanya saling melemahkan, rumah mereka seperti biara-biara, yang terlihat hanya laki-laki yang tidak kawin dan perawan tua.

Itulah tangisan orang-orang yang menurut respons mereka, menyayangi perempuan. Inilah ratapan mereka, dan tangisan serta kasih sayang mereka terhadap para perempuan. Dan apakah setelah kehidupan yang tenang dan sopan tersebut, wanita Muslimah akan berubah dari sosok wanita Muslimah menjadi sosok wanita jalang?

Mari selamatkan putra-putri kita dari penyakit di dunia ini, dan bebaskan dari siksa api neraka di akhirat kelak!

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ، وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ.

Khuthbah kedua

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي خَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَأَحْسَنَ خَلْقَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنِ اتَّبَعَ هُدَاهُ. أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا الْإِخْوَانُ، اتَّقُوا اللهَ وَأَطِيْعُوْهُ وَتُوْبُوْا إِلَيْهِ تَوْبَةً نَصُوْحًا.

Hadirin Sidang Jum'at Rahimakumullah!

Sebagai penutup, mari kita perbaiki kehidupan keluarga kita masing-masing, dan banyak berdoa kepada Allah SwT, agar kita selalu diberi kemudahan dan kekuatan dalam membina keluarga dan masyarakat.•

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا، وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِيْنَ.

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُوْنَنَّ مِنَ الْخَاسِرِيْنَ.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

وَصَلَّى اللهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

Hafidz JM, S.Pd, M.PdI, Ketua Majelis Pustaka dan Informasi PDM Kota Malang